

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini persaingan dalam *home* industri *apparel* berbahan baku kulit sangat ketat. Hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya pelaku dalam industri tersebut yang saling berlomba-lomba untuk mendapatkan pangsa pasar. Agar dapat bersaing suatu perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga produk dengan harga jual yang bersaing. Selain itu, perusahaan juga dituntut untuk mampu merespon berbagai order dengan cepat.

CV. Rooesman merupakan perusahaan penghasil produk-produk *apparel* berbahan baku kulit, misalnya tas sebagai produk utamanya, sepatu, dan dompet. Perusahaan ini menerapkan strategi *Make-to-Order* untuk merespon permintaan konsumen, sehingga memungkinkan konsumen untuk menentukan desain dari suatu produk yang akan dipesan.

Tentu saja semua permintaan desain yang diinginkan dari konsumen tidak semua dapat dipenuhi oleh CV. Rooesman. Beberapa hal yang menyebabkan keinginan konsumen tidak dapat dipenuhi antara lain keterbatasan *skill* dari pekerja, dan keterbatasan alat sehingga misalnya jika bahan baku produk yang akan dibuat memiliki ketebalan yang melebihi batas maksimal, maka CV. Rooesman tidak mampu mengerjakannya. Oleh karena itu CV. Rooesman harus melakukan seleksi untuk menentukan order mana yang

bisa diterima dan order mana yang tidak bisa diterima. Sebagai perusahaan dengan strategi *Make-to-Order* dan harus dituntut untuk dapat merespon permintaan konsumen dengan cepat, ketepatan dan kecepatan dalam melakukan pemilihan order yang akan diterima ataupun ditolak, merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan untuk memenangkan persaingan.

Selama ini di CV. Roesman order yang ditolak adalah order dari Jepang. Namun penolakan order tersebut hanya berasal dari salah satu kriteria saja, yaitu berdasarkan kemampuan perusahaan ini untuk membuat suatu produk. Sebenarnya permasalahan menerima atau menolak order merupakan permasalahan yang kompleks dan kritikal, yang tidak hanya menyangkut kelangsungan perusahaan tetapi juga menyangkut kepuasan konsumen. Misalnya permasalahan seperti kriteria ketebalan dari bahan baku suatu produk akan berpengaruh pada kriteria harga bahan baku dan biaya produksi, dan hal ini tentunya akan berpengaruh pada harga jual yang akan mempengaruhi kepuasan konsumen. Jika terjadi kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menerima order yang seharusnya ditolak ataupun menolak order yang seharusnya diterima, tentu akan menyebabkan kerugian yang cukup besar bagi CV. Roesman. Kerugian tersebut tidak hanya secara finansial tetapi juga menyangkut reputasi dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu diperlukan suatu metode untuk mengevaluasi pengambilan keputusan CV. Roesman ini tepat atau tidak jika menolak order dari Jepang.

Karena permasalahan dalam menerima atau menolak order di CV. Roesman melibatkan banyak kriteria, dimana terdapat saling ketergantungan antar kriteria, maka permasalahan pemilihan order tersebut dimodelkan dengan ANP (*Analytic Network Process*). ANP ini merupakan salah satu model pengambilan keputusan yang mampu merepresentasikan tingkat kepentingan berbagai pihak dengan mempertimbangkan saling ketergantungan antar kriteria (Gencer dan Gurpinar, 2007; Vanany, 2003).

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana memodelkan permasalahan pemilihan order di CV. Roesman, sehingga perusahaan tidak salah dalam menerima atau menolak order dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*).

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memodelkan permasalahan pemilihan order dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), sehingga dapat mengetahui penolakan order dari Jepang merupakan tindakan yang tepat atau tidak.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Order yang dianalisis adalah order tas kulit.

- b. Jumlah order yang akan dievaluasi adalah jumlah order pada bulan februari.

1.5. Metodologi Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1 dan dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1. Tahap Awal

Pada tahap awal ini dilakukan beberapa kegiatan antara lain:

- a. Melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui dan mempelajari situasi yang ada di CV.Roesman. Dari pengamatan ini ditemukan suatu permasalahan di CV.Roesman.
- b. Merumuskan permasalahan yang ada, di mana permasalahan pada CV.Roesman ini adalah bagaimana memodelkan pengambilan keputusan dalam pemilihan order sehingga perusahaan bisa menentukan order mana yang seharusnya diterima ataupun ditolak. Selain merumuskan permasalahan dilakukan juga studi literatur. Dari hasil studi literatur maka permasalahan pemilihan order di CV. Roesman ini dapat dimodelkan dengan metode ANP (*Analytic Network Process*).

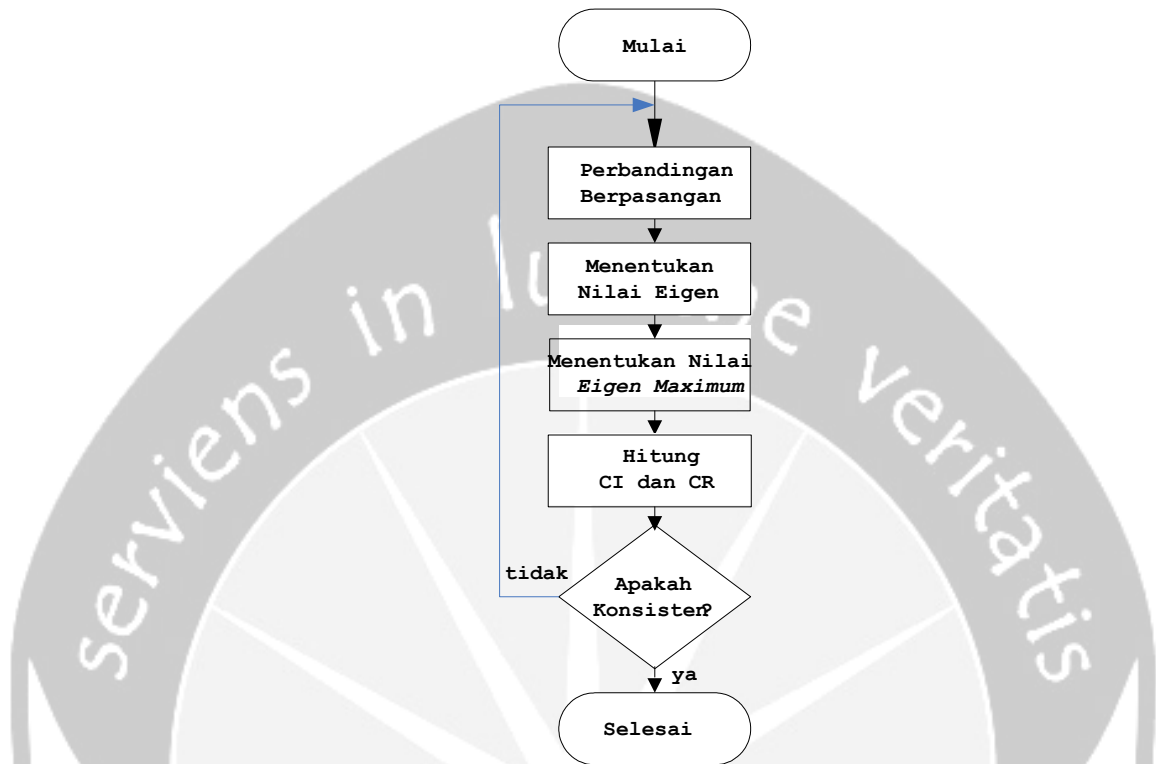
1.5.2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan *interview* langsung dengan pemilik CV. Roesman. Dari proses *interview* diperoleh beberapa data mengenai: jenis order, konsumen yang melakukan order, jumlah order, karakteristik order tiap konsumen dan juga kriteria-kriteria untuk memilih order.

1.5.3. Tahap Pemodelan dengan ANP

Pada tahap ini dilakukan pemodelan pengambilan keputusan pemilihan order dengan metode ANP, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pertama; membangun struktur model pemilihan order.
2. Tahap kedua; membangun supermatriks berdasarkan struktur yang sudah dibuat pada Tahap 1.
3. Tahap ketiga; membuat perbandingan berpasangan.
4. Tahap keempat; melakukan uji konsistensi untuk mengetahui konsistensi preferensi pengambil keputusan. Adapun langkah-langkahnya ditunjukkan pada Gambar 1.2.
5. Tahap kelima; membuat *cluster weight* matriks.
6. Tahap keenam; membuat *unweighted* matriks.
7. Tahap ketujuh; membuat *weighted* matriks.
8. Tahap kedelapan; membuat *limit* matriks.
9. Tahap kesembilan; melakukan sintesis.



Gambar 1.2. Langkah-langkah untuk Perhitungan Konsistensi

1.5.4. Tahap Akhir

Pada tahap ini dilakukan pengambilan kesimpulan dari hasil analisa permasalahan pemilihan order dengan ANP.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini, sistematika penulisannya adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi hasil penelitian terdahulu, terutama yang berkaitan dengan pengaplikasian ANP. Selain itu pada bab ini juga disajikan analisa gap antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan pada skripsi ini.

BAB 3 LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai ANP.

BAB 4 PROFIL PERUSAHAAN DAN DATA

Bab ini berisi uraian singkat tentang perusahaan beserta data yang diperlukan untuk tahap analisis.

BAB 5 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pemodelan permasalahan pemilihan order di CV. Roesman dengan metode ANP.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis dan usulan yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil analisis yang telah dilakukan.